

**TINJAUAN TEOLOGI LINGKUNGAN ATAS PANDANGAN *ATONI* DAN *BIFE*
METO TENTANG LAUT DI DEA BOKING KABUPATEN TIMOR TENGAH
SELATAN**

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pandangan *Atoni* dan *Bife Meto* di Desa Boking dengan laut. Laut merupakan sumber pemberi kehidupan bagi *Atoni* dan *Bife Meto* di Desa Boking demi meningkatkan taraf hidup setiap hari. Adapun penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif dengan pendekatan wawancara terhadap tokoh adat, pemerintah, tokoh agama dan masyarakat setempat. Berdasarkan penelitian sesuai dengan hasil wawancara terdapat beberapa responden mengatakan bahwa Laut merupakan sesuatu yang membawa malapetaka dan bencana bagi manusia apabila manusia tidak menghargai dan menghormati laut sebagai pemberi kehidupan. Laut juga dianggap sebagai sosok seorang perempuan yang memelihara, menjaga, membesarkan, mengayomi serta memberikan segala sesuatu yang dibutuhkan manusia dalam hidupnya setiap hari. Selain itu, laut juga merupakan apotik yang baik untuk kehidupan manusia, yang di dalamnya menyediakan berbagai macam tumbuh-tumbuhan. Tumbuh-tumbuhan laut digunakan sebagai obat untuk menyembuhkan sakit-penyakit yang dialami oleh *Atoni* dan *Bife Meto* di desa Boking. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Eko-Teologi, yang melihat Laut sebagai salah satu ciptaan Tuhan yang sempurna dan merupakan bagian dari kehidupan manusia yang berstatus sama sebagai ciptaan Tuhan yang mulia. Laut merupakan sumber kehidupan bagi manusia. Oleh karena itu, manusia diberikan tugas dan tanggungjawab untuk merawat, menjaga, melindungi serta melestarikan alam termasuk laut dengan baik dan benar. Alam merupakan satu kesatuan yang utuh, sehingga tidak dapat dipisahkan, tetapi harus dilindungi.

Kata Kunci: Eko-Teologi dan bentuk hubungan *Atoni* dan *Bife Meto* dengan Laut di Desa Boking Kabupaten Timor Tengah Selatan.